P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 6 No. 1 Desember 2021

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD NON FORMAL DALAM MERENCANAKAN DAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Dini Nuraeni Marwa[1], Sumardi [2].
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia[1,2.]
dininuraenimarwa@upi.edu [1], sumardi@upi.edu [2]
Marwa, Dini Nuraeni, Sumardi. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Non Formal dalam Merencanakan dan Melaksanakan Pembelajaran. *Jurnal Pelita PAUD*, *6*(1), 66-73.
doi: https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i1.1395

Diterima:05-08-2021 Disetujui: 23-08-2021 Dipublikasikan: 24-06-2020

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau melihat kompetensi pedagogik guru PAUD dalam merencakana atau merancang pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *survey* dengan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan instrumen pengumpulan data melalui angket (kuesioner). Penelitian ini dilaksankan di PAUD non formal se-Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis. Subjek penelitian ini ialah guru-guru PAUD se-Kecamatan dengan jumlah 60 orang dan diambil sampel sebagai responden sebanayak 42 orang guru dari hasil *purposive sampling*. Pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui penyebaran angket dengan skala *likert* kemudian dianalisis melalui statistika deskriptif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kategori kemampuan atau kompetensi pedagogik guru PAUD dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berada pada kategori tinggi.
Kata kunci: Kompetensi, Pedagogik, PAUD

Abstract: *This study aims to determine or see the pedagogic competence of PAUD teachers in planning or designing learning and implementing learning. The method used in this research is a survey with a descriptive quantitative approach with data collection instruments through a questionnaireThis research was conducted in non-formal PAUD in Cidolog District, Ciamis Regency. The subjects of this study were PAUD teachers throughout the sub-district with a total of 60 people and a sample of 42 teachers was taken as respondents from the results of purposive sampling. Data collection is done through the distribution of questionnaires with a Likert scale and then analyzed through descriptive statistics. The results of this study stated that the category of ability or pedagogic competence of PAUD teachers in planning and implementing learning was in the high category.*
Keywords*: Competence, Pedagogy, PAUD*

© 2021 Dini Nuraeni Marwa, Sumardi
Under the license CC BY-SA 4.0

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 6 No. 1 Desember 2021

PENDAHULUAN

Guru merupakan kompenen penting dalam suatu layanan pendidikan anak usia dini, karena komponen ini berpengaruh dalam suatu proses pembelajaran. Layanan pendidikan anak usai dini ini yaitu suatu layanan yang diberikan atau dilaksankan pada lembaga pendidikan seperti TK/RA, KB, TPA, dan SPS. Jadi PAUD merupakan layanan pendidikan dengan tujuan persiapan bagi peserta didik dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Persiapan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut tidak terlepas dari peran guru dalam menstimulus perkembangan kemampuan anak. (Peraturan Pemerintah Nomor 137 Tahun 2014). Tugas dari seorang guru PAUD pada umumnya mendidik dengan sesuai tahap perkembangan dan karakteristik anak. Sehingga, untuk menjadi seorang guru PAUD harus memiliki beberapa kemampuan atau yang disebut kompetensi yang meliputi, kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Lebih lanjut dipaparkan oleh Rifma (2016:11) bahwa pendidikan harus mampu mempersiapkan sikap dan perilaku agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan masyarakat kelak, sehingga kemampuan ini ditunjukkan atau diwujudkan dalam salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi tersebut akan berwujud dalam bentuk ilmu pengetahuan dan bentuk pengalaman dalam melaksanakan kewajibannya sebagai guru (Dyah et al., 2020). Kompetensi ialah sebagai kemampuan atau nilai seseorang melalui beberapa pengalaman yang diampunya, sehingga kemampuan tersebut memiliki nilai (Teshabeava, 2020). Karena pedagogik merupakan ilmu mendidik anak, sehingga sebagai guru harus memahami dan memiliki kompetensi atau keahlian tersebut. Sadulloh (2010:3). Selain itu guru PAUD juga harus dibekali dengan berbagai ilmu kependidikan sebagai dasar serta keterampilan atau praktek lapangan sebagai penagalaman dalam mengajar. Maka, penting bagi guru selain memiliki kompetensi juga berkualifikasi yang sesuai dengan regulasi atau aturan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, bentuk kompetensi pedagogik guru bisa dilihat dari kesiapan guru dalam mengelola proses pembelejaran (Tiara, 2020). Jadi peran seorang guru itu sebagai perencana, pelaksanaan pada proses pembelajaran serta penilai dalam suatu proses pembelajaran (Maningtyas et al., 2020). Salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh guru PAUD diantaranya dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, karena setelah memahami landasan kependidikan serta pemahaman terhadap peserta didik anak, sebelum pembelajaran dimulai guru harus mempersiapkan atau merancang sebuah pembelajaran yang akan dilaksanakan agar kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan. Seperti merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum melalui penyusunan program tahunan, mingguan, bahkan harian dengan berdasarkan kebutuhan atau sesuai perkembangan anak. Perencanaan merupakan proses merancang atau menyiapkan kegiatan bermain bagi anak sebagai bentuk stimulasi aspek perkembangan mau pun capaian hasil belajar yang terdiri dari aspek sikap. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Imrah Milati dan Ari Hestalian (2020) mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD di Banda Aceh, memiliki kompetensi pedagogik yang baik dalam merencanakan pembelajaran, karena selalu menysun perangkat pembelajaran seperti kurikulum, program semester, rencana pembelajaran melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah di susun berdasarkan prinsip PAUD. Guru-guru tersebut dinyatakan dengan berkategori sangat yakin yang artinya guru-guru tersebut memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Sejalan dengan permasalahan dalam penelitian ini, bahwa peneliti akan mengambil dua indikator dalam kompetensi pedagogik, yaitu akan menelti mengenai pemahaman guru dalam merencanakan pembelajaran serta melaksanakan pembelajaran karena dengan keterbatasan peneliti. Jadi, dalam penelitian ini tujuannya adalah ingin mengetahui kompetensi pedagogik guru PAUD non formal yang berada di wilayah perkampungan, yaitu di

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 6 No. 1 Desember 2021

Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu, setelah peneliti melakukan studi pendahuluan dengan Penilik PAUD (2021) bahwa di Kecamatan Cidolog ini guru-guru PAUD khususnya non formal ketika proses pembelajaran, guru-guru tersebut selalu mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran dengan seadanya. Selain itu, guru-guru yang mengajar di PAUD tersebut masih lulusan SMA, sehingga kualifikasi yang dimiliki oleh guru-guru tersebut tidak sesuai dengan aturan atau regulasi yang berlaku. Maka, dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut terkait kategori yang dimiliki oleh guru-guru PAUD yang berada di perkampungan tersebut.

Karena berdasarkan regulasi PAUD yaitu yang didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 pasal 25, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru atau disebut dengan regulasi. Diuraikan bahwa kualifikasi guru pada PAUD/TK/RA minimal memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini, dan kependidikan lain yang relevan, atau psikologi, dan memiliki sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAUD. Sementara itu bagi pendidik PAUD yang belum sesuai dengan kualifikasi akademik dan kompetensi disebut guru pendamping dan pengasuh. Oleh sebab itu, dengan adanya permaslahan seperti ini, peneliti ingin mengetahui seperti apa kemampuan pedagogik yang dimilik oleh guru PAUD yang berada di wilayah tersebut dalam merencanakan dan melaksnakan pembelajaran dengan berlatar belakang bahwa kualifikasi pendidikan guru sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan penyelenggaraan pembelajaran di sekolah yang telah ditetapkan terutama yang berada di wilayah perkampungan. Seperti dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Esterina, 2020) bahwa kualifikasi sangat menentukan dalam kompetensi atau kemampuan seorang guru khususnya guru PAUD.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan metode survey. Kategori survey penelitian ini menggunakan survey deskriptif. Variabel dalam penelitian ini yaitu dengan jenis variabel mandiri, yakni hanya memiliki satu variabel, yaitu terkait kompetensi pedagogik guru PAUD yang berdasarkan dari regulasi atau aturan. Metode survey dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan pedagogik guru PAUD mengenai pemahaman dalam merencanakan serta melaksanakan suatu pembelajaran.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tersebut mulai dilakukan pada bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juli 2021 yang bertempat di kabupaten Ciamis khususnya di wilayah kecamatan Cidolog. Lokasi yang dijadikan penelitian tepatnya di PAUD se kecamatan Cidolog dengan jenis PAUD non formal yang berada di pedesan, dengan jumlah total sebanyak 5 desa, yaitu PAUD yang berada di desa Jelegong, desa Ciparay, desa Cidolog, desa Janggala, dan desa Hegarmanah.

Subjek Penelitian

Subjek atau populasi-sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik purposive sampling atau kriteria pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Arikunto, 2006, hlm.117). Dari semua populasi guru PAUD non formal se-kecamatan Cidolog sebanayak 60 guru, diperoleh 42 guru yang akan dijadikan sampel untuk penelitian dari hasil kriteria tertentu. Peneliti pengambil sampel sebanyak 42 yaitu berdasarkan; PAUD non formal yang berada di wilayah desa sedang dengan jumlah penduduk cukup padat dibanding desa lain, selanjutnya peneliti menentukan layanan atau lembaga PAUD non formal yang memiliki jumlah siswa minimal 20 orang sisiwa.

Prosedur

Data dari penelitian ini diperoleh melalui tahapan atau prosedur penelitian. Peneliti diawali dengan menyusun angket atau kuesioner setelah melakukan uji validasi ahli, uji validitas serta reabilitas. Kemudian peneliti menyebarkan angket kesioner kepada responden dengan menggunakan skala likert,

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 6 No. 1 Desember 2021

yaitu skala yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif Sugiyono (2012:133). Setelah data terkumpul dari hasil penyebaran angket, kemudian melakukan pengolahan data yang diproses dan dianalisis secara sistematis melalui menskor data atau penyekoran, menginput data, tabulasi ataut tabulating untuk mengukur kategori mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD dalam pemahaman merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui instrumen angket (kuesioner) dengan item pertanyaan tertulis. Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif yang dinyatakan dengan bilangan sehingga menghasilkan data atau informasi melalui bentuk angka Sugiyono (2010:15). Adapun untuk instrumennya yaitu dikembangkan dari teori atau regulasi tentang kompetensi pedagogik guru PAUD dalam merencanakan dan melaksankan pembelajaran dengan menggunakan angket sebagai instrumen utama yang telah diuji validitas serta reabilitasnya. Penelitian ini mengambil instrumen berdasarkan Permendikbud 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia dini, kemudian dikembangkan kembali oleh peneliti. Teknis dalam pengumpulan datanya yaitu peneliti menyebarkan angket yang mengacu pada skla likert 1 sampai 5 kepada guru-guru PAUD se-kecamatan melalui kepala sekolah atau pengelola PAUD dengan memberi batas waktu kemudian dikumpulkan kembali hasil dari pengisian angket tersebut.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini, dianalisis secara kuantitatif, yaitu melalui statistika deskriptif. Karena menggunakan statistik deskriptif maka data yang dikumpulkan disusun ke dalam tabel kemudian dihitung skor dari tiap responden dan menentukan interval untuk melihat kategori dari kompetensi pedagogik guru PAUD dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Kemudian, melihat kategori yang dimaksud yaitu pemahman kompetensi pedagogik guru PAUD dalam merencankan dan melaksanakan pembelajara dengan lima kategori yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kompetensi pedagogik sangat diperlukan sebagai suatu cara dalam pengetahuan mengenai pendidikan anak yang akan menjadi pengantar dalam praktik pendidikan anak, selain itu akan menjadi standar kemajuan praktik pendidikan anak. Seorang guru PAUD tidak hanya sekedar cakap teori tetapi juga harus mahir dalam implementasi dan memiliki kualitas diri yang baik, harus bisa menyampaikan apa yang didapati sehingga dapat dan dipahami oleh anak. Goleman (2019) mengemukakan bahwa kemampuan pedagogik guru adalah kemampuan seseorang dalam mengajar yang meliputi berbagai sudut pandang terkait dengan ilmu mendidik, keterampilan dasar mengajar, dan pengelolaan kelas agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan berhasil untuk mencapai tujuan pendidikan. Merencang suatu proses pembelajaran serta melaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan adalah salah satu aspek penting dari indikator kompetensi pedagogik guru PAUD.

Penelitian yang dilakukan oleh Imrah Milati dan Ari Hestalian (2020) mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD di Banda Aceh, memiliki kompetensi pedagogik yang baik dalam merencanakan pembelajaran, karena selalu menysun perangkat pembelajaran seperti kurikulum, program semester, rencana pembelajaran melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah di susun berdasarkan prinsip PAUD. Guru-guru tersebut dinyatakan dengan berkategori sangat yakin yang artinya guru-guru tersebut memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Sejalan dengan permasalahan dalam penelitian ini, bahwa peneliti akan mengambil dua indikator dalam kompetensi pedagogik, yaitu akan menelti mengenai pemahaman guru dalam merencanakan pembelajaran serta melaksanakan

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 6 No. 1 Desember 2021

pembelajaran karena dengan keterbatasan peneliti. Jadi, dalam penelitian ini tujuannya adalah ingin mengetahui kompetensi pedagogik guru PAUD non formal yang berada di wilayah perkampungan, yaitu di Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu, setelah peneliti melakukan studi pendahuluan dengan Penilik PAUD (2021) bahwa di Kecamatan Cidolog ini guru-guru PAUD khususnya non formal ketika proses pembelajaran, guru-guru tersebut selalu mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran dengan seadanya.

Pada bagian ini dibahas hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD. Dalam variabel ini peneliti membatasi indikator dari kompetensi pedagogik guru PAUD yakni dalam indikator; 1) merencanakan atau merancang pembelajaran termasuk memahami landasan kependidikan, dan 2) melaksanakan pembelajaran. Seperti yang dipaparkan dalam penelitiannya (Sakellariou & Banou, 2020) bahwa, seorang guru yang telah mengikuti berbagai pelatihan di Yunani memiliki pengalaman yang baik dalam merencanakan dan mengevaluasi pembelajaran di TK. Khususnya dalam merancang suatu permainan sebelum melaksanakan pembelajaran. Dan tidak hanya pendidik atau guru di Yunani saja, melainkan calon pendidik juga telah mempersiapkan kemampuan pedagogisnya dari jauh-jauh hari agar terbiasa ketika sudah terjun ke lapangan. Hasil atau skor dari kompetensi pedagogik guru PAUD dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran kemudian dihitung dan dicari rata-rata dari jawaban responden, maka digunakan interval untuk menentukan panjang kelas. Hasil analisis deskriptif kompetensi pedagogik guru PAUD dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistika Deskriptif Kompetensi pedagogik guru PAUD dalam Merencanakan dan Melaksanakan Pembelajaran

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	30
Skor Tertinggi	130,00
Skor Terendah	67,00
Rentang Skor	63,00
Skor Rata-rata	99,33
Standar Deviasi	13,73

Untuk memperoleh gambaran mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD dalam merencanakn serta melaksankan pembelajaran, maka diklasifikasikan atas 5 kategori yakni sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Kompetensi pedagogik guru PAUD ini dijabarkan dalam 26 item pertanyaan dengan olihan 5 jawaban tertutup melalui skor terendah (1) dan skor tertinggi (5) atau disebut dengan skala likert. Kemudian peneliti merekapitulasi jawaban dengan total hasil skor dibagi.

Rekapitulasi jawaban dilaksanakan dengan membuktikan melalui skor minimal 1 dan maksimal 5. Hasil skor dibagi ke dalam 5 kategori dengan jumlah pernyataan valid sebanyak 26, diperoleh total teoritis maksimal 5 x 26 = 130 dan skor total minimal yaitu 1 x 26 = 26. Untuk hasil analisis menunjukkan bahwa skor rata-rata kompetensi pedagogik guru PAUD tersebut adalah 99,33 dan standar deviasi adalah 13,73. Dengan skor terendah 67,00 dan skor tertinggi 130,00. Jika skor rata-rata kompetensi pedagogik guru PAUD berada dalam 99,33 dan dikategorikan dalam 5 skala, maka berada pada kategori tinggi.

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 6 No. 1 Desember 2021

Tabel 2. Kategorisasi Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Merencankan dan Melaksankan Pembelajaran

No.	Interval	Kategori
1.	26-46	Sangat Rendah
2.	47-67	Rendah
3.	68-88	Sedang
4.	89-109	Tinggi
5.	110-130	Sangat Tinggi

Tabel 3. Pengkategorisasi Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Merencankan dan Melaksankan Pembelajaran

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	26-46	Sangat Rendah	0	0 %
2.	47-67	Rendah	2	4,76 %
3.	68-88	Sedang	5	11,90 %
4	89-109	Tinggi	26	61,90 %
5.	110-130	Sangat Tinggi	9	21,42 %
Total			42	100 %

Setelah dikelompokkan dalam sklala lima, maka hasil dari penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD dalam merencanakan serta melaksanakan pembelejaran, menunjukkan bahwa skor rata-rata kompetensi guru PAUD tersebut yaitu 99,33 dan strandar deviasi adalah 13,73. Dengan skor terendah 67,00 dan skor tertinggi 130,00. Dan jika skor kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dikelompokkan dalam skala 1 sampai 5, maka diperoleh data dari 42 guru sebagai responden terdapat 2 orang guru yang berada pada kategori rendah (4,76 %), terdapat 5 orang guru yang berada pada kategori sedang (11,90 %), terdapat 26 orang guru yang berada pada kategori tinggi (61,90 %), terdapat 9 orang guru dalam kategori sangat tinggi (21,42 %), sedangkan pada kategori sangat rendah tidak ada nilai guru yang mencapai rata-rata tersebut. Sehingga data ini menunjukkan bahwa kategori guru PAUD dalam kompetensi pedagogik merencanakan serta melaksanakan pembelajaran di Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis berada pada kategori tinggi. Agar kompetensi guru semakin baik, maka tidak boleh merasa cukup melainkan guru harus tetap mencari ilmu dan berbagai pengalaman seperti melalui berbagai pelatihan-pelatihan (Meutia & Mursita, 2018). Selaras dengan penelitian sebelumnya terkait kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru pendamping PAUD di Cikatomas Tasikmalaya, memiliki kompetensi yang baik karena guru-guru tersebut selalu merencankan, melaksanakan pembelajaran dengan maksimal, seperti dalam mengelola pembelajaran didalam kelas, menggunakan media ketika proses pembelajaran, melakukan recalling, serta melakukan apersepsi setiap pertemuan (Saripudin, 2019). Selain itu, berbeda dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Zyurodan Komalasari mengenai analisis permasalahan pada kompetensi guru PAUD yang sudah bersertifikasi di Kecamatan Lamongan, menjelaskan bahwa dalam permasalahan tersebut yaitu guru memiliki kendala dalam menyusun kurikulum atau perangkat pembelajaran karena beberapa faktor, diantaranya guru tersebut berasal dari non kependidikan, sehingga cukup sulit dalam melakukan atau memperancang suatu perangkat pembelajaran (Zyuro & Komalasari, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Hendriani, 2021) bahwa terdapat beberapa faktor dalam penghambat rendahnya kompetensi pedagogik guru, diantaranya karena latar belakang pendidikan yang tidak relevan dengan bidangnya. Seperti dalam penelitian tersebut bahwa masih banyak guru yang mengajar di sekolah inklusi, sehingga kompetensi pedagogiknya terbilang rendah. Penelitian lain memaparkan, bahwa guru yang telah mengikuti program pelatihan dalam mengembangkan keahlian di bidang PAUD, akan menunjukkan pada pengetahuannya, keterampilannya, serta proses mengajar yang baik, sehingga guru tersebut dikatan memiliki kemampuan yang baik (Oosterhoff et al., 2020). Paparan selanjutnya, yaitu jika

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 6 No. 1 Desember 2021

kompetensi pedagogik guru rendah, maka anak didiknya pun akan bermutu kurang baik atau rendah pula (Balimulia et al., 2020). Untuk meningkatkan kompetensi guru, sebaiknya mengikuti kegiatan PKG (Pusat Kerja Guru) karena program ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas seorang guru PAUD (Yasmin & Eliza, 2021).

Berdasarkan paparan diatas, bahwa seorang guru khususnya guru PAUD penting untuk memiliki kemampuan pedagogik, karena kompetensi atau kemampuan pedagogik ini merupakan hal penting sebagai dasar dalam melakukan proses pembelajaran, sebelum guru menentukan pembelajaran alangkah baiknya menyiapkan dengan optimal, sehingga tidak terjadi hal-hal yang membingungkan ketika kegiatan berlangsung, selain itu juga mempermudah dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru khususnya guru PAUD haruslah menjanjikan, karena kemampuan ini wajib dimiliki, terutama dalam pengelolaan pembelajaran, segala bentuk persiapan dan perancangan haruslah matang, sebab pendidikan ini dilakukan pada anak usia dini. Pada usia ini, anak berada pada masa keemasannya, sehingga segala sesuatu harus kita persiapkan dengan optimal agar mencapai pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal. Segala bentuk layanan yang diberikan juga benar-benar harus dipersiapkan. Sayangnga, di Indonesia khususnya di wilayah perkampungan layanan pendidikan anak usia dini kurang berjalan optimal, masih banyak guru atau pendidik yang belum berkualifikasi dan tidak sesuai dengan regulasi. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa guru-guru tersebut memiliki kemmapuan yang baik juga, karena pada zaman yang berkembang ini banyak akses serta media yang membantu dalam segala sesuatu.

Berdasarkan penelitian demikian, bahwa guru di daerah Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis ini, memiliki kemmapuan pedagogik yang tinggi meskipun berada di daerah perkampungan, serta dengan kualifikasi hanya lulusan SMA. Bagi guru-guru tersebut hendaknya tidak berehenti belajar, tetap memiliki motivasi yang tinggi, serta lebih meningkatkan kemampuan atau kompetensi dalam bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara

Balimulia, dkk. (2020). Profil Kompetensi Guru Paud Di Palangka Raya. *Pendidikan Dan Psikologi Pintar*. 16, (2). 18-32.

Dyah,dkk. (2020). Menyiapkan Kompetensi Merancang Pembelajaran pada Calon Guru di PGPAUD Universitas Muhammadiyyah. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 1,(1), 33-41.

Esterina. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualifikasi Akademik Guru PAUD di Gugus Mengkudu Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. *Early Child Research and Practice*. 1, (1). 55-60.

Goleman. (2019). Kompetensi Pedagogik Mahasiswa dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada Pengajaran Mikro Di PGSD UAD Yogyakarta. Journal of Chemical Information and Modeling.(53), 9, 1689-169: 9788578110796.

Milati, Imrah & Hestaliana, Ari. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru di PAUD. Genta Mulia. 12, (2). 187-196.

Maningtyas, dkk. (2020). Compiling Plan of Learning Activities and Evaluation for Early Childhood Learning. *Series-Educational.* 2 ,(13). 178-186. Doi: 9786025445132.

Meutia & Mursita. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Kelas dalam Pembelajaran Peserta Didik Tunarungu. *Cakrawala Dini.* 9, (1). 19-27. 10.17509/cd.v9i1.11345.

Oosterhoff, dkk. (2020). Aiming for Agency. The Effects of Teacher Education on the Development of The Expertise of Early Childhood Teachers. *Teaching and Teacher Education.* 96, 1-13. Doi: 10.1016/j.tate.2020.103176.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.

Rifma. (2016). Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru. Jakarta: Kencana.

Sadulloh, Uyoh. dkk. (2010). Pedagogik (Ilmu Mendidik). Bandung. Alfabeta.

Saripudin. (2019). Kompetensi Guru Pendamping dalam Memenuhi Standar Layanan Paud

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 6 No. 1 Desember 2021

Non Formal di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Anak*. 5, (2), 63-77. Doi:10.24235/awlady.v5i2.4848.

Sakellariou & Banou. (2020). Planning And Evaluating The Educational Process Of Play Within Greek Preschool Learning Environments. *European Journal of Social Sciences Studies*.4, (6). 83-108. Doi: 10.5281/zenodo.3668359.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tiara, Rizky. (2020). Pentingnya Mengukur Kesiapan Guru Sebagai Dasar Pembelajaran Daring. *Jurnal Golden Age*. 24, (2). 362-368.

Teshabeava. (2020). Psychological And Pedagogical Competence Of Pre. *Scientific Journal Impact Factor*. 1, (4). 982-987.

Wulandari & Hendriani. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia. *Jurnal Kependidikan*. 7, (1). 143-157. Doi: 10.33394/jk.v7i1.3152.

Yasmin & Eliza. (2021). Kegiatan PKG untuk Guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Tmabusai*. 5, (2). 2764-2768.

Zyuro & Komalasari. (2019). Analisis Masalah Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Tersertifikasi di Kecamatan Lamongan. *PAUD Teratai*. 9, (1).